

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sadar akan kebutuhan kreatifitas berfikir yang tinggi mengakibatkan adanya suatu perkembangan yang signifikan di dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu tonggak yang mampu mempengaruhi segala aspek kehidupan di dunia ini. Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa pun salah satu tolak ukurnya adalah kualitas pendidikannya. Oleh karena itu para pakar pendidikan terus berinovasi untuk mengembangkan dunia pendidikan.

Pengertian pendidikan dalam konteks islam, dari segi bahasa maka kita harus bisa melihat kepada kata arab karena ajaran Islam itu diturunkan dalam bahasa tersebut. Kata “Pendidikan” yang umum kita gunakan sekarang, dalam bahasa arabnya adalah “*Tarbiyah*”, dengan kata kerja “*robba*” Kata “Pembelajaran” dalam bahasa arabnya adalah “*Ta’lim*” dengan kata kerja “*Allama*”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya “*Tarbiyah wat Ta’lim*” sedangkan “pendidikan islam” dalam bahasa arabnya adalah “*Tarbiyah islamiyah*”.¹

Di dalam khazanah pemikiran pendidikan islam dua istilah tersebut diatas saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam study pendidikan islam tidak ada pemisah antara istilah pendidikan dan

¹ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu pendidikan islam*, Jakarta : Bumi aksara, 2011, hlm. 25.

pengajaran. Keduanya merupakan satu kesatuan integral, hanya dapat dapat dibedakan tetapi tidak bisa di pisahkan. Pembelajaran merupakan kiat atau strategi untuk mengaktualkan pendidikan, sedangkan pendidikan merupakan suatu nilai yang terus berjalan tanpa henti agar dapat diwujudkan dalam pembelajaran. Pendidikan harus diprogramkan dalam target-target atau level-level tertentu, seperti diwujudkan dalam rencana pembelajaran, cara mengajar, praktikum, dan lain-lain. Pembelajaran harus selalu dilandasi dengan nilai-nilai pendidikan, sementara pendidikan selalu diwujudkan melalui kegiatan pengajaran.

Definisi antara pendidikan dan pembelajaran diatas, terlihat bahwa antara keduanya mempunyai fokus yang berbeda, namun tetap mempunyai keterkaitan satu dengan yang lain.pendidikan lebih mengacu kepada kepada pembentukan kesadaran dan kepribadian anak didik disamping transfer ilmu dan keahlian, sementara pembelajaran lebih kepada transfer knowledge kepada anak didik. Jadi keduanya tersebut sangat pentingnya.

Dari beberapa definisi di atas yang dikemukakan oleh pakar-pakar pendidikan secara umum pendidikan adalah merupakan proses pengubah sikap dan tata laku seseorang atau klompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pelatihan. diantara hal yang tak luput dari perhatian mereka adalah tentang strategi pembelajaran, yang jadi jembatan untuk keberhasilan penyerapan materi pembelajaran.

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, dengan adanya strategi pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami

pelajaran, karena strategi pembelajaran merupakan pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dari itu seorang guru harus pandai-pandai dalam memilih strategi pembelajaran, agar mewujudkan terjadinya interaksi antara guru dan murid.

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak anak didik untuk belajar secara aktif. Ketika anak didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini, mereka secara aktif menggunakan otak, memecahkan masalah atau mengalikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan yang nyata.² Hal itu diharapkan kelak para siswa mampu memecahkan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang kompleks dengan terapan suatu pengetahuan, karena sudah terbiasa berfikir aktif.

Memahami keaktifan merupakan salah satu hal yg sangat penting bagi mereka secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses belajar mengajar. Terutama bagi guru-guru harus sangat menyadari betapa pentingnya dorongan sebagai pembangkit keaktifan siswa dalam belajar. Misalnya : pujian, tambahan nilai bagi yang bisa menjawab pertanyaan, piagam-piagam prestasi, peringkat kenaikan kelas, ataupun celaan sebagai pendorong siswa agar mau semangat belajar.

² Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008, hlm , Xiv.

Di dalam proses belajar mengajar kadang-kadang guru terlalu kaku dalam menggunakan strategi pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, strategi pembelajaran tersebut dikatakan strategi yang tidak bervariasi, bisa dikatakan monoton sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang terlibat langsung dalam konsep materi yang dipelajari.

Hal ini menyebabkan rendahnya keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran, sedangkan dalam proses pembelajaran yang sering dijumpai yaitu adanya kecenderungan siswa tidak mau bertanya kepada guru meskipun sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru, malu bertanya dengan teman-temannya yang lain walaupun belum faham dan sebagian besar siswa pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Masalah ini membuat guru kesulitan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih tidak membosankan dan semua peserta didik ikut berperan ketika proses pembelajaran berlangsung, maka pada pelaksanaannya dapat menerapkan berbagai strategi, salah satunya adalah melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang dipilih diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan sikap positif siswa terhadap pelajaran fiqih, keaktifan belajar siswa, motivasi belajar, dan kepercayaan diri, strategi pembelajaran yang sesuai dengan maksud di atas, *everyone is a teacher here*. Strategi *everyone is a teacher here* merupakan salah satu strategi yang mendesain setiap individu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membantu para siswa untuk dapat

bersosialisasi dengan teman sebaya, karena setrategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawan.³

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan kuantitatif tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih tentang Shalat Jama’ah Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro”**, untuk mengetahui pengaruh setrategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap keaktifan siswa dalam mata pelajaran fiqih tentang shalat Jama’ah kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk menguraikan pokok permasalahan dalam penelitian, maka penulis mengambil rumusan masalah secara konkrit dalam bentuk-bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap pembelajaran siswa Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pelajaran fiqih tentang shalat Jama’ah Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro ?
3. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tentang shalat Jama’ah Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro ?

³ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* , Jakarta : PT . Ciputat Press, 2005, Hlm. 136.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Sebagai syarat mendapatkan gelar S1 Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan agama islam Institut Agama Islam Sunan Giri.
- b. Sebagai tugas peneliti untuk mengadakan penelitian yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri darma perguruan tinggi dalam lingkup pendidikan.
- c. Sebagai latihan peneliti setelah menulis karya ilmiah

2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tentang shalat Jama'ah Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro.
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tentang shalat Jama'ah Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama pelajaran fiqih melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

2. Manfaat Praktis

Maksudnya adalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan memperoleh pengalaman langsung dari penelitian.

b. Guru

Memberi masukan dalam mengembangkan dan memajukan pembelajaran, dan membantu guru dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang aktif di dalam kelas.

c. Siswa

Menimbulkan rasa percaya diri dan berani dalam diri siswa untuk melibatkan diri dalam keaktifan belajar didalam kelas.

d. Sekolah

Memberi masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan member alternatif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa

e. Institut yang terkait

Sebagai bahan acuan untuk evaluasi penyelenggaraan kegiatan tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu dari pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu di buktikan kebenarannya. jadi, Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara yang belum teruji kebenarannya. adapun hipotesis yang diajukan dalam masalah ini adalah:

1. Hipotesis Alternative atau Kerja (H_a)

Menyatakan bahwa adanya hubungan antara Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap keaktifan belajar siswa di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro.

2. Hipotesis nihil atau Nol (H_0)

Tidak adanya hubungan antara Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap keaktifan belajar siswa di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro.

F. Ruang lingkup Penelitian

Mengetahui suatu permasalahan yang akan diteliti supaya tidak dikhawatirkan akan terjadi penyimpangan pelajaran dan pelebaran dari masalah yang dikaji, karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan pikiran maka peneliti membatasi masalah sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu:

1. Membatasi pada suatu permasalahan tentang pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yang akan dikaji.
2. Memfokuskan pada pelajaran fiqih dalam keaktifan belajar siswa pada pelajaran tersebut.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti Judul dan tahun	Variabel penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Sholihatin Nisa', INKAFA 2011 Teori Kondisioning Operan Burrhus Frederick Skinner terhadap keaktifan belajar siswa di MA Tanwiriyah Bojonegoro	Teori Kondisioning Operan Burrhus Frederick Skinner (X) Keaktifan belajar siswa (Y)	Terdapat perbedaan Variabel X yaitu Teori Kondisioning Operan Burrhus Frederick Skinner	Terdapat persamaan Variabel Y yaitu Keaktifan	Hasil analisis statistic menunjukkan adanya pengaruh yang positif yang signifikan penggunaan Teori Kondisioning Operan Burrhus

					Frederick Skinner terhadap keaktifan belajar siswa di MA Tanwiryah Bojonegoro
2	Aulia Sahara, UIN JKT 2018 Pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan belajar siswa di kalangan SMP	Pengaruh kesiapan belajar (X) Keaktifan belajar siswa (Y)	Terdapat perbedaan Variabel X yaitu Pengaruh kesiapan belajar	Terdapat persamaan Variabel Y yaitu Keaktifan	Kesiapan belajar siswa mempengaruhi keaktifan siswa

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti & tahun penelitian	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan & lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	M. CHOIRUL MAWAHIB, IAI SG BJN, 2020	Pengaruh Strategi pembelajaran <i>everyone is a teacher here</i> terhadap	Strategi pembelajaran <i>everyone is a teacher here</i> dan keaktifan belajar	Kuantitatif	Strategi pembelajaran <i>everyone is a teacher here</i>

		keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tentang shalat Jama'ah Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro.			
--	--	--	--	--	--

H. Definisi Istilah

Judul dalam skripsi ini adalah Pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tentang shalat Jama'ah Kelas X di MA Islahiyah Kalitidu Bojonegoro. Memperjelas judul di atas perlu diungkapkan pengertian beberapa kata yang terkandung di dalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesimpangan dan kesalah pahaman dalam mengambil suatu pengertian yang penulis maksud.

Adapun kata-kata yang penting untuk mendapat pengertian adalah :

1. strategi pembelajaran adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu.
2. strategi *everyone is a teacher here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya mencapai tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menyimpulkan dan lain-lain.
3. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi siswa mencapai menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas-tugas, mereka harus menggunakan otak. mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.
4. Pelajaran fiqih meliputi masalah Ubudiyah (persoalan-persoalan ibadah), Ahwal al-Sakhiyah (keluarga) Mu'amalah (masyarakat) dan Siysah (Negara).